

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Metode *STAD* berbasis *mind map* dalam pembelajaran materi alat indra manusia efektif untuk diterapkan, karena guru dapat mengetahui pengetahuan awal apabila ada siswa yang salah konsep. Siswa juga dapat belajar dan bekerjasama dengan siswa lain. Siswa semakin aktif karena membuat peta pemikirannya sendiri. Siswa dapat menghubungkan tema utama dengan sub-sub tema, sehingga pembelajaran kooperatif yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil belajar kelompok eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol dengan harga  $t_{hitung} = 2,042$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$ .
2. Pembelajaran yang menggunakan metode *STAD* berbasis *mind map* lebih efektif diterapkan pada materi alat indra manusia daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di MAN Babakan Tegal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar rata-rata kelas eksperimen 81,50, dengan nilai post-test tertinggi 94 dan terendah 65, lebih tinggi daripada hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol dengan rata-rata yaitu 77,83, dengan nilai post-test tertinggi 90 dan terendah 65, dengan KKM 65. Selain itu juga efektifitas terlihat pada hasil rekapitulasi observasi yang menunjukkan bahwa nilai prosentase kelas eksperimen (XI IPA 1) 78,84% dengan kriteria baik dan prosentase kelas kontrol (XI IPA 2) 68,86% dengan kriteria cukup.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

Pertama, guru diharapkan dapat menggunakan *mind map* (peta pikiran) dalam proses pembelajaran sebagai model pembelajaran agar siswa terlatih membuat peta pikirannya sendiri, sehingga mereka terbiasa menggunakan otak kiri dan kanannya. Selain itu guru juga diharapkan dapat menerapkan metode *STAD* berbasis *mind map* sebagai pembelajaran alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi-materi tertentu.

Kedua, bagi para peneliti mendatang, disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana secara baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang mampu dipertanggungjawabkan.